

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MANAJEMEN ORGANISASI LPM DINAMIKA UIN SU

Rizki Akmalia¹, Fithri Az-Zahra², Sofia Ranti Tumangger³, Nina Kurnia Saqinah⁴, Miftahul Alfi Khairina⁵, Fajar Ramadhan Hasibuan⁶
rizkiakmalia.mpd@gmail.com¹, raaaa4231@gmail.com², tumanggersofia@gmail.com³,
ninakurniasaqinah@gmail.com⁴, miftahulalfi001@gmail.com⁵, fajarramadhan021104@gmail.com⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Peranan komunikasi dalam organisasi sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen komunikasi yang efektif dapat terbentuk di organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus observasi di lapangan. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu orang yaitu pemimpin umum dari organisasi LPM DINAMIKA. Pemimpin umum LPM DINAMIKA yang diwawancarai memiliki pengalaman langsung dalam mengamati bagaimana pola manajemen komunikasi antara ketua dengan anggota, serta antara anggota dengan anggota di dalam dan di luar organisasi. Analisis data menggunakan pendekatan analisis data wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPM DINAMIKA menerapkan pola manajemen komunikasi yang terstruktur, di mana anggota dapat menyampaikan informasi kepada kepala divisi sebelum disampaikan kepada ketua umum. Latihan khusus yang diterapkan oleh organisasi ini juga meningkatkan efektivitas komunikasi antara ketua dengan anggota, serta antara anggota dengan anggota di dalam organisasi.

Kata Kunci : komunikasi, organisasi, manajemen.

ABSTRACT

The role of communication in an organization is very important to create effective communication. This research aims to understand how effective communication management can be formed in organizations. The research method used is qualitative with observational case studies in the field. The participant in this research was one person, namely the general leader of the LPM DINAMIKA organization. The general leader of LPM DINAMIKA who was interviewed had direct experience in observing communication management patterns between the chairman and members, as well as between members and members inside and outside the organization. Data analysis uses a discourse data analysis approach. The research results show that LPM DINAMIKA implements a structured communication management pattern, where members can convey information to the division head before conveying it to the general chairman. The special training implemented by this organization also increases the effectiveness of communication between the chairman and members, as well as between members and members within the organization.

Keywords: communication, organization, management

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu proses yang dilakukan melalui seseorang atau komunikator yang menyampaikan stimulus dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku lainnya. Menurut Raymond Ross, komunikasi ialah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.

Menurut KBBI sendiri, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan

maupun berita dari dua orang atau lebih agar pesan yang diberitakan tersebut bisa dipahami oleh lawan bicara. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi merupakan proses mengirim, memilah serta menerima simbol atau pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan pesan tersebut sampai dan dapat dimengerti.

Menurut Stephen Robbins, organisasi merupakan kelompok atau kesatuan dalam kehidupan sosial yang dikoordinasikan serta dilakukan dengan sadar yang dibatasi oleh hal relatif yang dapat diidentifikasi. Sondang Siagian berpendapat bahwa organisasi merupakan bentuk perserikatan atau persekutuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan kerjasama (mencapai suatu tujuan tertentu bersama) dalam sebuah ikatan yang formal.

Sedangkan Thompson mengemukakan pendapat bahwa organisasi merupakan paduan antara beberapa anggota khusus dan sifatnya sangat rasional serta interpersonal, anggota khusus tersebut akan bekerjasama untuk mencapai sebuah atau beberapa tujuan bersama yang sudah didiskusikan dan ditetapkan oleh bersama. Dari keterangan tiga ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu kumpulan yang berisi dua orang atau lebih yang memiliki satu tujuan atau visi misi yang sama dan mempunyai ketetapan dan aturan yang sudah disepakati bersama.

Komunikasi organisasi ialah sebuah proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pasti atau lingkungan yang berubah-ubah (Goldhaber, 1986). Ron Ludlow mengemukakan pendapatnya bahwa komunikasi organisasi adalah suatu program komunikasi pada kajian bidang Public Relations, mengenai hubungan internal serta hubungan pemerintah dan hubungan investor dalam organisasi.

Devito sendiri menyampaikan pendapatnya bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah usaha mengirim serta menerima pesan baik dalam kelompok formal maupun informal dalam suatu organisasi. Penulis menarik kesimpulan bahwa komunikasi organisasi adalah proses terjadinya sebuah penyampaian dan penerimaan pesan dalam sebuah organisasi. Komunikasi organisasi juga bisa disebut sebagai pertukaran informasi antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan antar anggota organisasi. Sebagaimana yang dibahas pada buku Komunikasi Organisasi oleh Morissan bahwa komunikasi organisasi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

LPM Dinamika UIN SU merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bernama Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, berdiri pada 16 Oktober 1993 hingga jangka waktu yang tidak ditentukan. Dalam LPM Dinamika sendiri komunikasi organisasi sendiri merupakan elemen penting atau peran kunci untuk keberlangsungan organisasi LPM Dinamika sendiri. Komunikasi organisasi sendiri memegang peran penting dalam mewujudkannya tercapainya tujuan organisasi, seperti yang kita tau bahwa Dinamika ini merupakan lembaga pers mahasiswa yang meliput setiap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitaran kampus UIN SU.

LPM Dinamika menjadi target penulisan ini dikarenakan dinamika memiliki kestrukturan yang baik sehingga peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja anggota-anggota didalamnya dapat terlihat. Sedikit banyaknya terdapat hambatan-hambatan dalam proses komunikasi, salah satu permasalahan dalam LPM Dinamika sendiri setiap individu yang susah diajak dalam berkomunikasi. LPM Dinamika memiliki divisi khusus untuk memperhatikan komunikasi-komunikasi antar anggota, sehingga antar anggota tetap terjalin komunikasi yang baik dan terorganisir.

Berdasarkan penjabaran diatas hal ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan dikaji oleh penulis untuk mengetahui seberapa besar peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja anggota organisasi LPM Dinamika dan kemudian untuk melihat apakah komunikasi organisasi yang terjadi di LPM Dinamika sendiri sudah sesuai dengan harapan untuk mencapai keberhasilan program-program kerja yang diciptakan sesuai keinginan atau belum. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Dinamika merupakan lembaga pers mahasiswa sehingga eksistensi mereka di UIN SU sangat penting di mana Dinamika dianggap sebagai sumber informasi bagi mahasiswa-mahasiswa di UIN SU. Sehingga komunikasi organisasi di dalam LPM Dinamika harus berjalan sesuai dengan tujuan guna untuk mempertahankan eksistensi mereka di UIN SU. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan komunikasi organisasi dalam mencapai keefektifan kerja anggota organisasi ini dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Organisasi LPM DINAMIKA UIN SU”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif yakni melibatkan pendekatan mendalam untuk memahami fenomena di lapangan. Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan fokus pada observasi langsung terhadap situasi yang ada di lingkungan LPM Dinamika pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2024. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja anggota organisasi LPM Dinamika

Pendekatan kualitatif memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung, observasi, dan wawancara, sehingga dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan untuk menjelajahi beragam aspek yang tidak hanya terukur secara kuantitatif tetapi juga memperhatikan konteks, pengalaman, dan makna yang terkait dengan kemampuan berkomunikasi dalam konteks studi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja organisasi yang dimiliki oleh anggota organisasi LPM Dinamika UINSU

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran

Peran menurut terminologinya adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh mereka yang berkedudukan secara sosial . Dalam bahasa Inggris , istilah peran disebut “ role ” yang mengacu pada tugas atau fungsi seseorang . Yang dimaksud dengan “tanggung jawab atau kewajiban dalam menjalankan” adalah “ tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan tertentu” . (Mukmin, 2014:62).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di Masyarakat. Atau peran dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang menurut fungsi sosial yang ditugaskan secara formal atau informal.

2. Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata latin communis yang berarti “kesetaraan”, dan communico, komunikasi atau communicate yang berarti “membuat bersama”. Kata pertama (communis) sering disebut sebagai awal kata "komunikasi", tetapi merupakan asal kata lain yang serupa dalam bahasa Latin. Menurut Evertt M. Rogers dan Lawrence

Kincaid dalam (Cangara 2019: 18). Komunikasi merupakan proses penyampaian wawasan gagasan dari pengirim kepada penerima, terlebih lagi bila tujuannya adalah untuk mempengaruhi perilaku penerima.

Para ahli telah menunjukkan bahwa definisi komunikasi sangat bervariasi tergantung pada sudut pandang mana komunikasi dipandang. Kerangka konseptual komunikasi dapat dilihat dari tiga sudut pandang: komunikasi sebagai tindakan sepihak, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi.

Beberapa definisi yang sesuai dengan konsep komunikasi sebagai tindakan satu arah adalah:

1) Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. (Rogers dalam Mulyana, 2003: 62).

2) Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. (Miller dalam Mulyana, 2003: 62)

3. Organisasi

Menurut Yarosca dalam (Rahmawati, 2017:3-4), semacam organisasi tidak dapat berdiri tanpa adanya komunikasi yang bagus diantara ketua dan anggota. Komunikasi dalam suatu organisasi membangun jalinan yang baik antara ketua dan anggota. Terkadang jika atasan memiliki jalinan yang baik dengan anggota maka akan menghasilkan hal baik, dan sebaliknya. Dalam iklim kerja, organisasi ialah koordinasi yang luas serta rumit yang dapat diperdaya iklimnya, baik dari luar serta dari dalam.

4. Komunikasi Organisasi

Frank Jefkinse menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu bentuk komunikasi internal dan eksternal (dengan khalayak, organisasi, dan masyarakat umum) Pace dan Feules menegaskan bahwa komunikasi organisasi adalah penulisan dan interpretasi pesan antar unit komunikasi organisasi yang bersangkutan. Sementara itu, Devito menjelaskan komunikasi organisasi merupakan upaya mengirim dan menerima pesan dalam organisasi melalui kelompok formal dan informal.

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci dari hasil penelitian yang sudah didapatkan yang berkaitan dengan peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan efektivitas kinerja anggota lpm dinamika uin su, berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis dapatkan.

Komunikasi adalah sebuah pertukaran informasi sedangkan organisasi sendiri bermakna sekumpulan orang yang memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. tentunya menggapai sebuah tujuan perlunya komitmen serta manajemen yang baik yang dilakukan salah satunya manajemen komunikasi organisasi yang baik. Hal ini juga di katakana oleh pemimpin umum lpm dinamika dalam mendefinisikan sebuah makna dari komunikasi organisasi sendiri.

“seperti kita ketahui bahwa komunikasi merupakan pertukaran informasi, sedangkan organisasi adalah dimana kita sekumpulna irang orang yang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Jadi secara sederhannya komunikasi organisasi itu adalah komunikasi pertukaran segala informasi yang bertujuan untuk organisasi itu sendiri, jika komunikasi dalam organisasi tersebut efektif, maka semakin mudah kita untuk mencapai sebuah tujuan Bersama”. (diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

5. Pola Komunikasi Pada Lpm Dinamika Uin Su

Menurut para ahli seperti djamra (Noer fikri, 2015:9) mengatakan bahwa pola

komunikasi yang diartikan sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat mudah dipahami. Pola ini juga diterapkan oleh lpm dinamika dalam berkomunikasi dengan para anggotanya dengan pola yang terstruktur dan mudah dipahami.

“Terkait dengan cara komunikasi di organisasi lpm dinamika khususnya kita komunikasinya secara terstruktur, dimana setiap divisi memiliki pimpinan dan para anggota, jadi serta merta langsung segala apa yang terjadi bisa langsung disampaikan kepada pimpinan umum, melainkan ada tahapan yang ada seperti ke pimpinan divisinya dulu lalu ke saya”. (diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

Setiap organisasi memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kinerja yang akan mempengaruhi manajemen pada organisasi tersebut. Dan tantangan seperti komunikasi pada setiap anggota menjadi tantangan yang krusial yang dihadapi pada setiap organisasi. Salah satunya pada organisasi LPM Dinamika UIN SU

“mengenai tantangan komunikasi yang ada di lpm dinamika lebih kepada individu anggotanya, terkadang ada beberapa individu itu tidak bisa dipaksakan untuk terus bisa berkomunikasi dengan kita, namun menangani hal itu maka tugas bagian pengembangan sumber daya anggota sangat berperan dalam hal itu, misalnya mereka memberikan ruang kepada anggota ini untuk memberi tahu kendalanya serta masalah yang sedang dihadapi”. (Diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

6. Komunikasi Organisasi Sangat Mempengaruhi Kinerja Anggota

kinerja anggota tentunya mempengaruhi manajemen dalam organisasi dan itu juga berkesinambungan dengan komunikasi yang dilakukan oleh setiap anggota yang ada di organisasi tersebut. Komunikasi organisasi sangatlah penting diterapkan dalam manajemen untuk meningkatkan kinerja pada setiap anggota. Hal ini juga didukung dari pernyataan yang didapatkan dari pemimpin umum lpm dinamika uin su.

“tentunya komunikasi sangat berpengaruh pada kinerja setiap anggota di organisasi, karena dengan komunikasi efektif lah kita bisa saling mengetahui suatu kendala ataupun persoalan yang harus diselesaikan, dengan kita komunikasi segala program kerja yang ingin kita capai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan seluruh anggota di organisasi tersebut, khususnya di lpm dinamika uinsu”. (diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

Dalam meningkatkan kecakapan serta kinerja dari anggota organisasi lpm dinamika, maka dibutuhkannya sebuah pendorong untuk itu. Sehingga setiap pelatihan yang teragenda maupun tidak bisa tetap mengasah kemampuan komunikasi serta kinerja yang akan dilakukan di organisasi tersebut.

“sebagai pers mahasiswa memang seyogyanya harus cakap, karena memang pekerjaan sehari-harinya ngeliput dan menulis berita dan tidak terlepas yang namanya komunikasi. Tapi meskipun begitu kami tetap memberikan pelatihan yang bisa mengasah komunikasi anggota lpm dinamika uin sendiri, baru-baru ini kami juga sudah melakukan pelatihan public speaking untuk mengasah kemampuan komunikasi anak lpm dinamika uinsu,” (diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

7. Keefektifan Komunikasi Organisasi Di Organisasi Lpm Dinamika Uin Su

Efektifnya komunikasi tentunya mempengaruhi kinerja yang akan dilakukan, setiap anggota organisasi diharuskan selalu berkomunikasi agar setiap kendala bisa saling mengetahui satu sama lain, dan pada organisasi LPM Dinamika UIN SU sudah efektif melakukan komunikasi antar sesama anggota.

“Sejauh ini menurut saya komunikasi yang dilakukan oleh anggota lpm dinamika uin

su sudah efektif baik dari sehari-hari yang lumayan sering ada agenda baik itu rapat maupun pelatihan dan saya lihat dan laporan dari bagian pengembangan sumber daya anggota juga lumayan baik dalam hal komunikasi antar sesama”

Untuk mengefektifkan komunikasi dan mengurangi kendala dalam komunikasi organisasi yang ada di lpm dinamika uin su, serta memberikan penanganan kepada anggota di dalam organisasi tersebut. Hal ini disampaikan juga oleh pemimpin umum lpm dinamika uinsu.

“Kami memiliki bagian yang menangani hal tentang sumber daya anggota jadi substansi mereka ialah memnag harus mengetahui segala kendala yang terjadi pada anggota, dan jika tidak bisa lagi untuk ditangani mengenai kendala yang terjadi pada si individu ini maka kami akan memberikan sp yang bertahap tergantung pada kondisi serta pelanggaran yang dibuat, dan ini juga salah satu usaha kita untuk menjaga pola komunikasi”. (diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

Keterampilan dalam berkomunikasi demi meningkatkan keefektifan komunikasi dalam organisasi lpm dinamika UIN SU memberikan dan mengadakan pelatihan khusus akan hal itu, selain memberikan pelatihan lpm dinamika juga selalu interaktif dalam berkomunikasi, baik dalam kegiatan organisasi maupun diluar agenda organisasi.

“sebenarnya gini, untuk komunikasi ini tidak hanya mengandalkan pada pelatihan saja. Karena kita setiap minggu ada rapat namanya ada musyawarah wajib divisi untuk empat divisi yang ada di lpm dinamika, itu juga sebenarnya adalah segala bentuk untuk melatih komunikasi, yang mana kita berkerja sama dengan orang lain, jadi disitulah komunikasi kita akan terasah, dimana pada setiap musyawarah itu ada yang melaporkan dan ada yang menanggapi. Dan itu biasanya di setiap hari sabtu akan banyak sekali pembahasan dan banyak juga tanggapan. ini mengasah komunikasi individu yang awalnya diam saja bisa mengasah komunikasinya. Sebelumnya kita sudah melakukan pelatihan yang tidak terlihat untuk pola komunikasi ini. Sejauh ini alhamdulillah untuk kru muda dinamika juga sudah cukup aktif, karena memang setiap minggu ada rapat, sebanernya setiap hari itu kita sering berkomunikasi jadi terasah komunikasi itu.”

(diwawancarai pada, 14 juni 2024 pukul 16:00).

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa selain komunikasi, pemimpin juga memiliki peranan penting dalam memajukan organisasi. Pemimpin harus dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh anggotanya dan harus mempunyai karakter komunikasi. Karena yang mamanya pemimpin sudah selayaknya wajib memiliki komunikasi yang baik dan lugas. Maka dari itu seorang pemimpin yang berwibawa harus bisa menjalankan dan mengemban tanggung jawab dari sebuah organisasi itu sendiri dengan penuh kedisiplinan, bijak dalam menangani permasalahan yang ada di organisasi tersebut.

KESIMPULAN

Komunikasi organisasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas kerja anggota organisasi LPM Dinamika. Melalui komunikasi yang baik, anggota dapat saling memahami tugas dan tanggung jawab mereka, berkolaborasi secara efisien, serta mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam proses kerja. Dengan demikian, investasi dalam memperbaiki komunikasi organisasi dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kinerja dan hasil kerja dari anggota organisasi tersebut.

SARAN

Mengembangkan program pelatihan: LPM Dinamica hendaknya mengembangkan

program pelatihan khusus yang fokus pada peningkatan keterampilan komunikasi anggotanya.

Pelatihan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti komunikasi interpersonal, presentasi, dan teknik negosiasi.

Penerapan Teknologi Komunikasi: Organisasi dapat memanfaatkan teknologi komunikasi modern, seperti platform kolaborasi online, untuk memungkinkan komunikasi real-time yang lebih efisien antar anggota.

Umpan Balik Terstruktur: Menerapkan sistem umpan balik terstruktur yang memungkinkan anggota bertukar komunikasi dan umpan balik kinerja secara teratur untuk terus meningkatkan dan beradaptasi dengan kebutuhan.

Rapat dan Diskusi Terjadwal: Jadwalkan pertemuan rutin dan sesi diskusi untuk memastikan semua anggota mempunyai pemahaman yang sama tentang tujuan dan strategi organisasi dan untuk mengatasi potensi hambatan komunikasi sejak dini

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. (2019), Pengantar Ilmu Komunikasi (edisi keempat). Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasan Mukmin, Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung. (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung. 2014)

<https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/> diakses pada 17 juni 2024

Mulyana, Deddy. 2003. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, Erna dan, Drs. Joka Sutarso, SE, M. SIJOKO (2017) Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Humas Kabupaten Sragen